

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MANAJEMEN
PADA HOME INDUSTRI TEMPE**

Oleh :

MARSUHIN, S.E., M.M.

NIDK. 8815401019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
INSTITUT TEHNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
DESEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Pengabdian Masyarakat	PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MANAJEMEN PADA HOME INDUSTRI TEMPE Home Industri Produk Tempe
Nama Mitra Program	
Ketua Pengabdian	
a. Nama Lengkap	MARSUHHN, S.E., M.M.
NIDK	8815401019
Status Dosen	Dosen Tetap Yayasan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / III A
Program Studi	Manajemen
Lokasi Kegiatan Pengabdian	
Wilayah Mitra (Desa / Kec.)	Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang
Kabupaten / Kota	Kabupaten Lumajang
Propinsi	Jawa Timur
Jarak PT ke Lokasi Mitra	± 5 km
Alamat Kantor/Telp/Fax	Kelurahan Jogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang
Jangka Waktu Pelaksanaan	01 November s/d 01 Desember 2021
Jumlah Biaya yang Diusulkan	
a. Jumlah Biaya dari Lembaga	Rp. 2.000.000,-
Jumlah Biaya Pribadi	-

Lumajang, 06 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua LPPM STIE Widya Gama Lumajang



Riza Hafidya Sulistyan, S.E., M.M.
NIPY. 07350801044

Ketua Pelaksana,

MarsuHHN, S.E., M.M.
NIDK. 8815401019

Mengetahui,
Ketua STIE Widya Gama Lumajang

DR. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M.M.
NIPY. 07350802010



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG

Kampus: Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 Lumajang, Jawa Timur (67352)
Email: info@itbwigalumajang.ac.id, Website: itbwigalumajang.ac.id.

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor: B/1256/PM.00.01/2021

Sehubungan dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M.M.
NIPY : 07350801044
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dengan ini menugaskan kepada Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang namanya tercantum di bawah ini untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat:

Nama : Marsuhin, S.E., M.M.
NIDK : 8815401019
Judul Pengabdian : Pendampingan Pengelolaan Manajemen pada Home Industry Tempe

Adapun kegiatan tersebut berlangsung pada Semester II tahun 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan diharapkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak yang terkait. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Lumajang, 16 Oktober 2021
Ketua LPPM



Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., M.M.
NIPY. 07350801044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN .LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT	ii
SURAT TUGAS PENGABDIAN MASYARAKAT.....	iii
DAFFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1 Solusi	4
2.2 Target	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	
3.1 Tahapan Pelaksanaan	6
3.2 Metode Penyelesaian	7
3.3 Rancangan Kegiatan	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
4.1 Anggaran Biaya	10
4.2 Jadwal Kegiatan	10
BAB 5. PELAKSANAAN	
5.1 Hasil Yang Dicapai	12
5.1.1 Pelaksanaan Kegiatan	12
5.1.2 Jadwal Pelaksanaan	13
5.1.3 Penyelesaian Permasalahan	14
5.2 Luaran Yang Dicapai	15
BAB 6. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	16
6.2 Saran-Saran	17

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rencana Target Capaian Luaran	5
Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya Program Pengabdian Masyarakat	10
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan	11
Tabel 5.1 Jadwal Pelaksanaan	13

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Kerangka Pemecahan Masalah	9
------------	----------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Justifikasi Anggaran
- Lampiran 2 Biodata Dosen Pelaksana
- Lampiran 3 Peta Lokasi Wilayah Mitra
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Materi Pendampingan
- Lampiran 6 Pernyataan Mitra

RINGKASAN

Tahu merupakan makanan tradisional yang sudah dikenal di Indonesia sejak berabad-abad lamanya, terutama dalam tatanan budaya makan masyarakat Jawa. Tahu bukan hanya dikonsumsi bangsa Indonesia saja, namun berbagai belahan di dunia banyak yang mengkonsumsinya. Misalnya saja untuk orang yang tidak memakan daging atau istilahnya kaum vegetarian, mereka menggunakan Tahu sebagai makanan untuk pengganti daging. Tenarnya tahu dengan banyaknya orang yang menyukainya membuat Tahu sangat menguntungkan untuk dijadikan ladang bisnis yang menjanjikan. Bisnis tahu sendiri cukup mudah untuk dikerjakan dan tingkat permintaan dipasaran juga sangat banyak. Peluang bisnis produksi Tahu sangat cemerlang dan banyak mendatangkan keuntungan yang lebih. Tidak sedikit para pengusaha tahu di Indonesia yang kini menjadi sukses dan cemerlang. Meski terlihat sederhana, bisnis tahu sangat menguntungkan dengan keuntungan yang bagus dalam setiap hasil produksinya. Berangkat dari alasan inilah maka muncul ketertarikan untuk bermitra dengan home industry tahu di Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir. Home industri tahu adalah salah satu usaha di Lumajang yang sudah berdiri sejak tahun 2010 atau 11 tahun yang lalu. Home industri ini berlokasi di Jalan Desa Kunir Kidul Kecamatan Kunir Kabupaten Kabupaten Lumajang. Namun demikian Home industri ini memiliki kelemahan yakni antara lain: (1) Tempat penyimpanan bahan baku dan tempat proses produksinya kurang memadai; (2) Masih belum terpisahnya keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga; (3) Masih belum mampu membuat pembukuan yang baik dan teratur; (4) Belum mampu mencari pasar selain pasar Lumajang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencapai target yaitu (1) Peningkatan ketrampilan mitra dalam menjalankan usahanya dengan berkelanjutan; (2) Menyelesaikan masalah tempat penyimpanan bahan baku dan tempat proses produksinya; (3) Peningkatan kemampuan mitra dalam memisahkan keuangan untuk usaha dan keuangan rumah tangga; (4) Penguatan kemampuan mitra dalam penyusunan pembukuan secara teratur dan benar; dan (5) Peningkatan kemampuan mitra dalam mencari tempat atau pasar baru. Pendampingan dan pengawasan yang intensif kepada mitra program perlu dilakukan secara periodik dan tidak berhenti sampai selesainya program ini, oleh karena itu keaktifan tim beserta jajaran civitas STIE Widya Gama Lumajang dalam melakukan pembinaan pada kelompok usaha ini perlu dilakukan secara berkesinambungan.

Kata kunci : Tahu, Home Industri, Keuangan, Pemasaran, Operasional.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kerupuk merupakan makanan tradisional yang sudah dikenal di Indonesia sejak berabad-abad lamanya, terutama dalam tatanan budaya makan masyarakat Jawa. Kerupuk adalah makanan yang dibuat dari beras yang membutuhkan waktu 36-48 jam. Makanan ini banyak diminati oleh masyarakat, selain harganya yang murah, juga memiliki kandungan protein nabati yang tinggi. Kandungan protein yang tinggi dalam sebutir beras memberikan manfaat yang baik bagi kesehatan tubuh. Kerupuk dapat juga dimakan bersama dengan nasi sebagai pelengkap lauk pauk.

Kerupuk bukan hanya dikonsumsi bangsa Indonesia saja, namun berbagai belahan di dunia banyak yang mengkonsumsinya. Misalnya saja untuk orang yang tidak memakan daging atau istilahnya kaum vegetarian, mereka menggunakan kerupuk sebagai makanan untuk pengganti daging. Tenarnya Kerupuk dengan banyaknya orang yang menyukainya membuat Kerupuk sangat menguntungkan untuk dijadikan ladang bisnis yang menjanjikan. Banyaknya orang yang menggemari Kerupuk sebagai pilihan konsumsi yang menyehatkan membuat banyak olahan kerupuk untuk dijadikan bisnis. Ini tentu merupakan peluang yang sangat baik.

Bisnis Kerupuk sendiri cukup mudah untuk dikerjakan dan tingkat permintaan dipasaran juga sangat banyak. Peluang bisnis produksi ini sangat cemerlang dan banyak mendatangkan keuntungan yang lebih. Tidak sedikit para pengusaha di Indonesia yang kini menjadi sukses dan cemerlang. Meski terlihat sederhana, bisnis ini sangat menguntungkan dengan keuntungan yang bagus dalam setiap hasil produksinya.

Salah satu Kerupuk yang cukup terkenal di Lumajang adalah “ Kerupuk bawang“ sangat diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat Lumajang, karena rasa yang enak dan terjaga ke higienisannya pada saat proses produksi. Hampir semua masyarakat Lumajang akan memilih Kerupuk ini dibanding lainnya, sehingga hanya dalam satu atau dua jam Kerupuk akan habis setelah

digelar di pasar. Pemilik usaha ini tidak perlu berangkat ke pasar untuk kirim dagangan tetapi para penjual yang mendatangi tempat usahanya.

Berangkat dari alasan inilah maka muncul ketertarikan untuk bermitra dengan home industry Kerupuk bawang di Desa Merakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. Home industri Kerupuk bawang ini adalah salah satu usaha Kerupuk di Lumajang yang sudah berdiri sejak tahun 2010 atau 9 tahun yang lalu. Home industri ini berlokasi di Jalan Desa Merakan Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang. Pemilik home industry ini adalah seorang yang awal berdiri masih muda sekali yang sekarang berusia 30 tahun, Bapak **SOLEH**. Kerupuk bawang sangat diminati oleh masyarakat Lumajang karena rasanya yang enak dan proses produksinya yang sangat higienis. Home industri ini bukan mengejar jumlah penjualan yang banyak tetapi tetap bertahan dengan tingkat penjualan yang dapat dijangkau dengan selalu menjaga kualitas rasa dan kehigienisannya.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah home industry di Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang yang menamakan dirinya Home Industri Kerupuk bawang. Home industri ini memiliki kelemahan yakni antara lain:

- a. Tempat penyimpanan bahan baku dan tempat proses produksinya kurang memadai
- b. Masih belum terpisahnya keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga
- c. Masih belum mampu membuat pembukuan yang baik dan teratur
- d. Belum mampu mencari pasar selain pasar Lumajang.

Beberapa kelemahan tersebut diatas inilah yang menjadi dasar pertimbangan diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan manajemen untuk meningkatkan kualitas kemampuan manajemen yang efektif.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan survey awal dan analisis situasi yang telah dilakukan, home industri ini mempunyai permasalahan sebagai berikut :

- a. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola manajemen usahanya terutama pemasaran secara online.

- b. Terbatasnya tempat penyimpanan bahan baku dan tempat proses produksi
- c. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam memisahkan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga.
- d. Lemahnya kemampuan sumber daya manusia dalam penyusunan pembukuan secara teratur dan benar.

Selanjutnya pembicaraan formal dengan mitra ini menghasilkan kesepakatan bahwa mitra menginginkan bisa mengembangkan usahanya, mengatasi masalah tempat penyimpanan bahan baku dan proses produksinya, menginginkan penyusunan pembukuan secara benar dan teratur, juga menginginkan adanya pemisahan keuangan untuk usaha dan keuangan untuk keluarga sekaligus manajemen pemasaran terutama pasar yang baru untuk menjual.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Solusi yang ditawarkan dari ketua pengusul kepada Mitra dalam rangka promosi melalui media internet agar dikenal masyarakat luas berupa:

- a. Pembuatan dan pengelolaan website Kerupuk bawang sebagai sarana promosi yang efektif dan efisien, serta pelatihan untuk mengelola website tersebut.
- b. Pelatihan penyusunan draf produk-produk yang akan dipromosikan dalam website tersebut.

2.2 Target Luaran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini adalah Saudara Soleh Desa Merakan, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, maka ketua pengusul mempunyai terget yang akan didapatkan sesudah kegiatan. Adapun terget tersebut berupa:

- a. Mitra dapat mengelola website sendiri sebagai sarana promosi yang efektif dan efisien.
- b. Mitra dapat menyusun draf yang akan dijadikan promosi berkaitan dengan produk-produk yang akan dipromosikan dalam website.

Tingkat keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diukur dari terget yang sudah ditentukan di atas. Alat ukurnya berupa evaluasi kepada peserta pelatihan pengelolaan website. Peserta pelatihan mampu mempraktekkan minimal 75%, jika kurang dari ketentuan tersebut maka akan dilakukan kegiatan ulang. Selain itu hasil luaran juga berupa modul pelatihan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan mitra dalam hal ini Saudara Soleh selaku pemilik home Industri kerupuk bawang di Desa Merakan, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang terutama yang menyangkut promosi dalam bentuk website. Oleh karena itu ketua pengusul melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang memilih metode pemecahan masalah yang dianggap tepat yaitu berupa model pelatihan, diskusi dan praktek. Peserta pelatihan yaitu Karyawan yang kemudian di akhir kegiatan dilakukan evaluasi dan diseleksi untuk dijadikan pengelola website sepenuhnya.

Adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dari peserta pelatihan yang merupakan Mitra sebagai pengelola website dapat teratasi. Hal ini dikarenakan adanya dukungan, kesediaan dan semangat dari peserta untuk memajukan usaha mereka. Melalui program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ketua pengusul menawarkan berbagai solusi untuk mengatasi kendala tersebut di atas. Solusi tersebut yaitu dilakukannya pelatihan, diskusi dan praktek yang mampu meningkatkan kualitas peserta dalam hal ini, yaitu:

- a. Pelatihan mengelola website kerupuk bawang did Desa Merakan, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang

Pelatihan ini diikuti oleh Saudara Soleh untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing anggota. Selain itu untuk menumbuhkebangkan kesadaran dari anggota akan pentingnya dari pelatihan ini. Selain itu juga perlu melengkapi peralatan yang digunakan dalam mengelola website secara mandiri oleh Pokdarwis. Perlengkapan ini berupa pembuatan alat untuk akses internet berupa sambungan modem dan kabel untuk mempermudah dalam menangkap *signal* atau jaringan

Adapun materi yang disampaikan dalam Pelatihan mengelola website adalah:

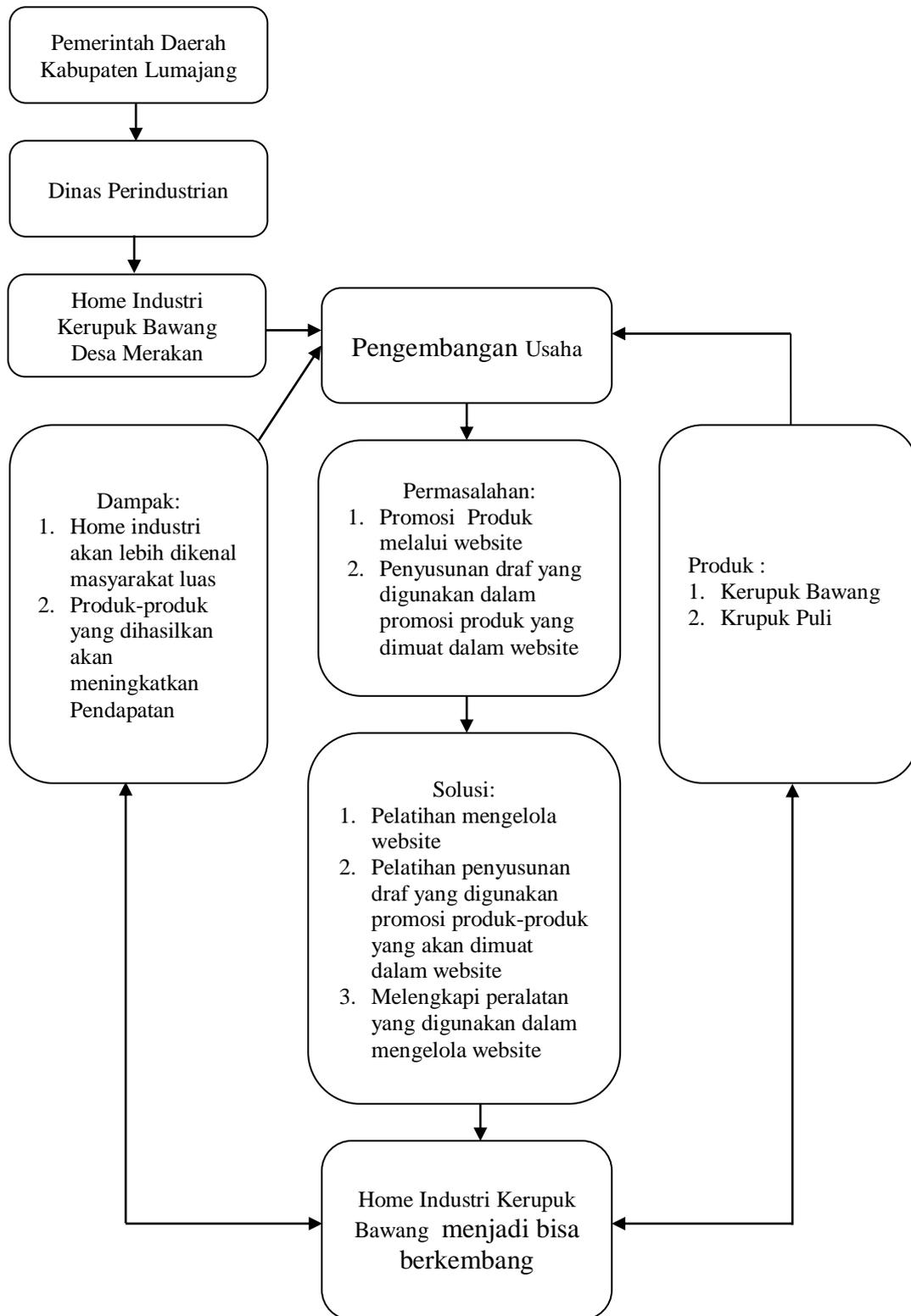
- 1) Memperkenalkan website dalam bentuk wordpress.com
 - 2) Pelatihan dan melakukan diskusi
 - 3) Mempraktekkan secara bersama-sama hasil dari pelatihan
- b. Pelatihan penyusunan draf yang digunakan promosi produk-produk yang akan dimuat dalam website

Dalam pelatihan penyusunan draf ini, ketua tim pengusul perlu mengumpulkan bahan yang akan dimuat dalam website, yaitu berupa produk-produk yang digunakan sebagai wisata seperti wisata alam, wisata pancing, wisata budaya, wisata kuliner, wisata UKM, wisata pertanian, wisata peternakan dan wisata perkebunan. Adapun materi yang disampaikan berupa:

- 1) Survei bersama mengenai hasil produk yang dimuat dalam website
 - 2) Memperkenalkan cara menyusun bahasa yang digunakan
 - 3) Mempraktekkan hasil survei yang sudah disusun bahasanya kedalam website
- c. Metode evaluasi dan penyeleksian dari seluruh peserta untuk dijadikan sebagai operator pengelola website. Metode ini sangat efektif karena untuk menyamakan persepsi dari operator selaku pengelola agar bahasa yang digunakan juga sesuai.

Lebih jelasnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterapkan dalam kegiatan promosi melalui pelatihan pengelolaan website digambarkan dalam kerangka pemikiran. Hal ini bertujuan agar kegiatan ini lebih terarah dan sesuai dengan sasaran awal. Adapun gambar konsep penerapan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada mitra sebagai berikut:

Gambar 3.1 Konsep Penerapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Mitra



BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Biaya

Biaya yang digunakan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada mitra dalam hal ini Home Industri Kerupuk bawang di Desa Merakan Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Peralatan Penunjang:	
	a. Modem	400.000
	b. Kabel USB sambungan	70.000
	c. Paket Internet	100.000
2.	Perjalanan	300.000
3.	Honorarium	750.000
4.	Konsumsi	250.000
5.	Banner Kegiatan	55.000
6.	Penyusunan Laporan Kegiatan	75.000
Jumlah		2.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat digunakan agar apa yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan awal. Jadwal kegiatan dimulai dari koordinasi dengan pemilik mitra Usaha dari awal sampai dengan evaluasi akhir kegiatan.

Jadwal kegiatan ketua pengusul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada mitra dalam hal ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	01 Oktober 2020	Koordinasi dengan Mitra dan megidentifikasi permasalahan-permasalahan. Penandatanganan kontrak dengan mitra. Dokumen pendukung: Foto koordinasi
3.	9-10 Oktober 2020	Kegiatan pelatihan pengelolaan website dan pemasangan sambungan internet Dokumen pendukung: Foto kegiatan dan peralatan
4.	13-15 Oktober 2020	Survei produk-produk yang dihasilkan mitra Dokumen pendukung: Foto kegiatan dan catatan
5.	17-18 Oktober 2020	Pelatihan memasukkan hasil survei kedalam website Dokumen pendukung: Foto kegiatan, hasil pelatihan dan praktek
6.	29-30 Oktober 2020	Evaluasi dan seleksi operator pengelola website Dokumen pendukung: Foto Kegiatan dan hasil evaluasi

BAB V

PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan mitra dalam hal ini Home Industri Kerupuk bawang di Desa Merakan, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang, maka ketua pengusul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang telah melaksanakan program kegiatan yang telah disusun. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Pelatihan mengelola website Kerupuk bawang di Desa Merakan, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang

Sebelum melakukan pelatihan, ada beberapa tahapan yaitu melakukan koordinasi dengan Mitra yaitu Bapak Soleh yang dilaksanakan tanggal 01 Oktober 2020 pukul 11.00-12.00 WIB. Bertempat di kediaman Bapak Soleh. Tahap selanjutnya penandatanganan kontrak dengan mitra dilaksanakan tanggal 05 Oktober 2020 pukul 09.00 WIB bertempat di rumahnya.

Pelatihan dilakukan dua tahapan sebagai berikut:

- a. Pelatihan pertama dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2020 bertempat di rumah Mitra Dimulai pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Peserta berjumlah 3 orang. Materi yang disampaikan berupa pengenalan website dan macam-macamnya. Diakhir kegiatan melakukan diskusi.
- b. Pelatihan kedua dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2020 bertempat rumah mitra. Dimulai pukul 09.00 sampai 12.00 WIB. Peserta berjumlah 4 orang. Materi yang disampaikan berupa pengelolaan website melalui wordpress.com serta manfaat dari adanya website ini. Di akhir kegiatan melakukan diskusi dan praktek mengelola website.

2. Pelatihan penyusunan draf yang digunakan promosi produk-produk yang akan dimuat dalam website

- a. Melakukan survei produk-produk yang akan dimuat dalam website. Dilaksanakan tanggal 12 sampai 15 Oktober 2020 pukul 09.00-11.00 WIB. Kemudian menyusun draf yang digunakan promosi dan dimuat dalam website.

- b. Pelatihan memasukkan draf yang telah disusun kedalam website. Dilaksanakan tanggal 17 dan 18 Oktober pukul 09.00-12.00 WIB. Diakhir kegiatan melakukan diskusi dari hasil praktek.
3. Metode evaluasi dan penyeleksian dari seluruh peserta untuk dijadikan sebagai operator pengelola website
 - a. Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 09.00-12.00 WIB. Peserta melakukan praktek hasil dari pelatihan.
 - b. Kegiatan kedua dilaksanakan tanggal 30 Oktober 2020 pukul 09.00-12.00 WIB. Peserta yang lain melanjutkan kegiatan praktek dari hasil pelatihan. Setelah semua peserta melakukan praktek dilakukan evaluasi dan dipilih 2 orang operator untuk mengelola website tersebut.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang bersama mitra yaitu Home Industr Kerupuk bawang di bagi menjadi tiga kegiatan, yaitu:

- a. Kegiatan pelatihan pengelolaan website kepada seluruh peserta yaitu anggota serta pemasangan internet sudah berjalan lancar.
- b. Kegiatan survei produk-produk untuk dipromosikan yang dimuat dalam website serta menyusun draf dan tata bahasanya sudah berjalan lancar. Kemudian dalam memasukkan ke dalam website juga berjalan lancar.
- c. Evaluasi akhir dari seluruh peserta untuk menjadi operator dalam mengelola website telah tepat sasaran, yakni diambil dua peserta yang menguasai materi pelatihan.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, dapat disajikan beberapa saran demi kemajuan mitra yaitu:

- a. Dibutuhkan kegiatan lanjutan dalam mengelola website semakin terarah dan tepat sasaran dalam kegiatan promosi.
- b. Diharapkan produk-produk yang dipromosikan dalam website selalu melakukan inovasi-inovasi sehingga konsumen atau pelanggan semakin mengenal Kerupuk Bawang Produksi Saudara Soleh.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kompasiana.com/huntzdar/59e87814a01dff61ba4a0c82/trend-trend-pariwisata-zaman-now-manakah-yang-paling-menarik-menurutmu>.

<http://lumajangsatu.com/baca/bersama-5-kabupaten-lain-lumajang-terima-anugerah-pariwisata-jawa-timur-2017>.

Indah, I. N., dan Yulianto, L. (2011). *Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan*. *Journal Speed*, 3(4), 30–33. <https://doi.org/10.3112/SPEED.V3I4.1155>.

Kotler, Philip., dan Armstrong, Gary. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 12. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kotler, Philip., dan Keller, Kevin Lane. 2016. *Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.